

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL
TEMA:
SENI BUDAYA/INDUSTRI KREATIF
(ARTS & CULTURE/CREATIVE INDUSTRY)



JUDUL PENELITIAN

MOTIF BATIK KERATON YOGYAKARTA
SEBAGAI SUMBER INOVASI
PENCIPTAAN PERHIASAN KOTAGEDE
Tahun ke-2 dari rencana 2 tahun

Ketua/Anggota Tim:

Dr. Yulriawan, M.Hum./0029076211

Dr. Dra. Noor Sudiyati, M.Sn./0014116206

Dra. RA.MM. Pandansari Kusumo, M.Sn./0018096908

Dibiayai oleh:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Penelitian

Nomor: 135/SP2H/PL/DIT.LITABMAS/V/2013, tanggal 13 Mei 2013

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
Jl. Parangtritis Km. 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta
Desember 2013

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	755/KL/KK/2014
KLAS	

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL

21-0-2014

1

TEMA:
SENI BUDAYA/INDUSTRI KREATIF
(ARTS & CULTURE/CREATIVE INDUSTRY)



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Motif Batik Keraton Yogyakarta...

PKL14080755

JUDUL PENELITIAN

**MOTIF BATIK KERATON YOGYAKARTA
SEBAGAI SUMBER INOVASI
PENCIPTAAN PERHIASAN KOTAGEDE**
Tahun ke-2 dari rencana 2 tahun

Ketua/Anggota Tim:

Dr. Yulriawan, M.Hum./0029076211

Dr. Dra. Noor Sudiyati, M.Sn./0014116206

Dra. RA.MM. Pandansari Kusumo, M.Sn./0018096908

Dibiayai oleh:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Penelitian

Nomor: 135/SP2H/PL/DIT.LITABMAS/V/2013, tanggal 13 Mei 2013

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN**

**Jl. Parangtritis Km. 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta
Desember 2013**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Motif Batik Kraton Yogyakarta Sebagai Sumber Inovasi Penciptaan Perhiasan Kotagede

Peneliti / Pelaksana
Nama Lengkap : Dr. YULRIAWAN M Hum
NIDN : 0029076211
Jabatan Fungsional :
Program Studi : Kriya Seni
Nomor HP : 085643842993
Surel (e-mail) : voel_dafri@yahoo.com

Anggota Peneliti (1)
Nama Lengkap : Dr Dra. NOOR SUDIYATI M.Sn
NIDN : 0014116206
Perguruan Tinggi : INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Anggota Peneliti (2)
Nama Lengkap : Dra R A MARIA M PANDANSARI KUSUMO M.Sn
NIDN : 0018096908
Perguruan Tinggi : INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : Perusahaan MD Silver
Alamat : Kebon Kij 111-435, Kotagede Yogyakarta

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun

Biaya Tahun Berjalan : Rp. 98.000.000,00

Biaya Keseluruhan : Rp. 163.000.000,00



Yogyakarta, 4 - 12 - 2013,
Ketua Peneliti,


(Dr. YULRIAWAN M Hum.)
NIP/NIK

Menyetujui,
Ketua LPT ISI Yogyakarta


(Dr. Sumarto, M Hum.)
NIP/NIK 195707091985031004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN

Jalan Parangtritis Km. 6.5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta 55001
Telp (0274) 379935, 379133, Fax (0274) 371233

BERITA ACARA SEMINAR / PEMANTAUAN/ MONEV
PENELITIAN TAHUN 2013
LEMBAGA PENELITIAN ISI YOGYAKARTA

Pada hari ini *Rabu* tanggal *Tiga puluh* bulan *Oktober* tahun *Dua ribu*
tiga belas, saya:

Nama : *Dr Yulriawan, M.Hum*
Unit Kerja : *Kriya Seni*
Judul penelitian : *Mont Bahk Kraton Yogyakarta Sebagai*
Sumber Inovasi Penciptaan Perhiasan Kotagede
Skim penelitian : 1. BOPTN 2. Hibah Bersaing 3. Fundamental
4. MP3EI 5. *Stranas* 6. Unggulan PT
7. Kompetensi

Telah menghadiri dan mempresentasikan hasil penelitian tahun 2013 pada seminar /
pemantauan / monev penelitian pada Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, dengan nama
reviewer internal maupun eksternal sebagai berikut.

No.	Jenis Monev	Tanggal Pelaksanaan	Nama Reviewer	Tanda Tangan
1.	Internal	<i>30-10-2013</i>	<i>Prof Drs M. Devi Pratiwi, ppa, phd</i>	1.
2.	Eksternal			2.

Berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Mengetahui
Ketua LPT ISI Yogyakarta

Dr. Sunarto, M.Hum.
NIP 19570709 198503 1 004

Peneliti

Dr. Yulriawan, M.Hum
NIP 19620729 199002 1004

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan perhiasan yang inovatif, kreatif dan unik, bersumber dari motif batik Yogyakarta dan meningkatkan nilai ekonomi pengrajin perhiasan di Kotagede. Target yang telah dicapai pada tahun I, dokumentasi golongan motif geometris dan semen, serta terciptanya disain-disain perhiasan yang inovatif, kreatif dan unik . Sedangkan target yang akan dicapai pada tahun II adalah prototipe perhiasan dengan inovasi baru; sosialisasi hasil ciptaan perhiasan, buku ajar dan jurnal di berkala nasional.

Metode yang digunakan dalam penelitian dan penciptaan tahun ke-2 ini yaitu Observasi, Eksplorasi , Eksperimen, Perwujudan serta Sosialisasi. Sedangkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mendukung industri kreatif yang sekarang sedang digalakkan pemerintah, khususnya untuk lebih menggairahkan kembali hasil produksi perhiasan di sentra kerajinan Kotagede yang akhir-akhir ini terlihat lesu karena beberapa kendala, diantaranya akibat kejenuhan disain yang ada.

Kata kunci: motif, batik, Yogyakarta, perhiasan, Kotagede

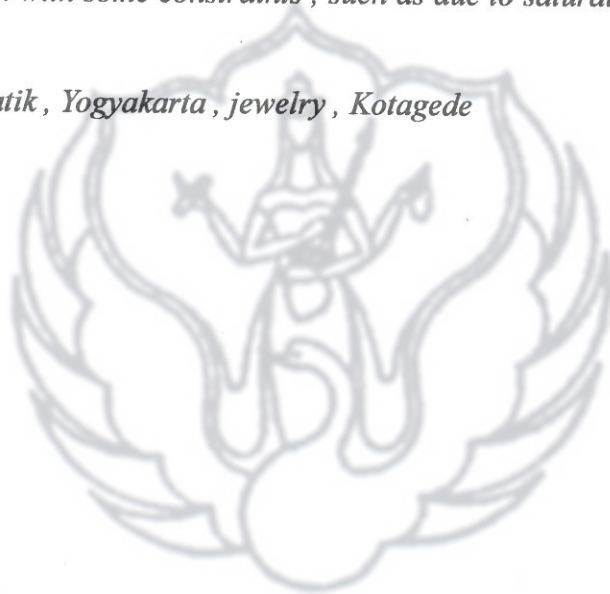


Summary

This study aims to create jewelry which is innovative, creative and unique, sourced from Yogyakarta batik craftsmen and increase the economic value of the jewelry in Kotagede. The target has been achieved in the first year, the documentation group of geometric patterns and cement, as well as the creation of jewelry designs that are innovative, creative and unique. While the targets to be achieved in the second year is the prototype of jewelry with new innovations; socialization jewelry creation, textbooks and journals in the national periodical.

The method used in the research and creation of the 2nd year of this observation, namely, exploration, experimentation, embodiment and socialization. While the expected benefits of this research is to support the creative industries are now being encouraged governments, particularly for more exciting back in the jewelry production craft centers Kotagede lately down with some constraints , such as due to saturation of the existing design

Keywords : motif , batik , Yogyakarta , jewelry , Kotagede



PRAKATA

Puji Syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunianya laporan kemajuan ini dapat diselesaikan. Laporan kemajuan ini dibuat berdasarkan penelitian tentang batik Kraton Yogyakarta yang dijadikan sebagai sumber penciptaan perhiasan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini terselenggara karena adanya program Hibah Strategi Nasional bidang Seni dan Budaya /Industri Kreatif untuk itu dalam kesempatan ini kami sampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada DIKTI yang telah memberikan dana dan kesempatan pada kami untuk dapat melaksanakan program Hibah ini. Terimakasih juga kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta yang telah membuka jalan sehingga proposal ini diikutkan dalam kompetisi hibah DIKTI.

Selanjutnya tidak lupa kami ucapkan trimakasih kepada semua pihak khususnya kepada para perajin di Kotagede yang telah memberikan bantuan selama penelitian. Kami sangat menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya, karena itulah kami membuka diri untuk menerima masukan dan kritikan dari pembaca. Pada akhirnya kami berharap semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi kepentingan industri kreatif dan pemberdayaan masyarakat, khususnya masyarakat pecinta perhiasan.

Yogyakarta, Desember 2013

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	0
HALAMAN PENGESAHAN	1
BERITA ACARA MONEV	2
RINGKASAN	3
<i>SUMMARY</i>	4
PRAKATA	5
DAFTAR ISI	6
DAFTAR GAMBAR	6
DAFTAR LAMPIRAN	9
BAB I. PENDAHULUAN	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	11
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	13
BAB IV. METODE PENELITIAN	15
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Halaman
1.	Motif Parang Rusak	18
2.	Motif Kawung	19

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL
TEMA:
SENI BUDAYA/INDUSTRI KREATIF
(ARTS & CULTURE/CREATIVE INDUSTRY)



JUDUL PENELITIAN

MOTIF BATIK KERATON YOGYAKARTA
SEBAGAI SUMBER INOVASI
PENCIPTAAN PERHIASAN KOTAGEDE
Tahun ke-2 dari rencana 2 tahun

Ketua/Anggota Tim:

Dr. Yulriawan, M.Hum./0029076211

Dr. Dra. Noor Sudiyati, M.Sn./0014116206

Dra. RA.MM. Pandansari Kusumo, M.Sn./0018096908

Dibiayai oleh:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Penelitian
Nomor: 135/SP2H/PL/DIT.LITABMAS/V/2013, tanggal 13 Mei 2013

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
Jl. Parangtritis Km. 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta
Desember 2013

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Monif Batik Kraton Yogyakarta Sebagai Sumber Inovasi Penciptaan Perhiasan Kotagede

Peneliti / Pelaksana
Nama Lengkap : Dr. YULRIAWAN M Hum
NIDN : 0029076211
Jabatan Fungsional :
Program Studi : Kriya Seni
Nomor HP : 085643842993
Surel (e-mail) : voel_dafri@yahoo.com

Anggota Peneliti (1)
Nama Lengkap : Dr Dra. NOOR SUDIYATI M Sn
NIDN : 0014116206
Perguruan Tinggi : INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Anggota Peneliti (2)
Nama Lengkap : Dra R A MARIA M PANDANSARI KUSUMO M Sn
NIDN : 0018096908
Perguruan Tinggi : INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : Perusahaan MD Silver
Alamat : Kebon Kg. 111-435, Kotagede Yogyakarta

Penanggung Jawab :
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 98.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp. 163.000.000,00



Yogyakarta, 4 - 12 - 2013,
Ketua Peneliti,


(Dr. YULRIAWAN M Hum.)
NIP/NIK

Mengetahui,
Ketua LPT ISI Yogyakarta


(Dr. Sumarta, M Hum.)
NIP/NIK 195707091985031004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN

Jalan Parangtritis Km. 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta 55001
Telp. (0274) 379935, 379133, Fax. (0274) 371233

BERITA ACARA SEMINAR / PEMANTAUAN/ MONEV
PENELITIAN TAHUN 2013
LEMBAGA PENELITIAN ISI YOGYAKARTA

Pada hari ini Rabu tanggal Tiga puluh bulan Oktober tahun Dua ribu tiga belas, saya:

Nama : Dr. Yulriawan, M. Hum
Unit Kerja : Kriya Seni
Judul penelitian : Motivasi Batik Kraton Yogyakarta Sebagai Sumber Inovasi Penciptaan Perhiasan Kotagede
Skim penelitian : 1. BOPTN 2. Hibah Bersaing 3. Fundamental
4. MP3EI 5. Stranas 6. Unggulan PT
7. Kompetensi

Telah menghadiri dan mempresentasikan hasil penelitian tahun 2013 pada seminar / pemantauan / monev penelitian pada Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, dengan nama reviewer internal maupun eksternal sebagai berikut.

No.	Jenis Monev	Tanggal Pelaksanaan	Nama Reviewer	Tanda Tangan
1.	Internal	30-10-2013	Prof. Drs. M. Devi Pratiwi, S.Pd., Ph.D.	1.
2.	Eksternal			2.

Berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Mengetahui
Ketua LPT ISI Yogyakarta

Dr. Sunarto, M.Hum.
NIP 19570709 198503 1 004

Peneliti

Dr. Yulriawan, M. Hum.
NIP 19620729 199002 1 001

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan perhiasan yang inovatif, kreatif dan unik, bersumber dari motif batik Yogyakarta dan meningkatkan nilai ekonomi pengrajin perhiasan di Kotagede. Target yang telah dicapai pada tahun I, dokumentasi golongan motif geometris dan semen, serta terciptanya disain-disain perhiasan yang inovatif, kreatif dan unik . Sedangkan target yang akan dicapai pada tahun II adalah prototipe perhiasan dengan inovasi baru; sosialisasi hasil ciptaan perhiasan, buku ajar dan jurnal di berkala nasional.

Metode yang digunakan dalam penelitian dan penciptaan tahun ke-2 ini yaitu Observasi, Eksplorasi , Eksperimen, Perwujudan serta Sosialisasi. Sedangkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mendukung industri kreatif yang sekarang sedang digalakkan pemerintah, khususnya untuk lebih menggairahkan kembali hasil produksi perhiasan di sentra kerajinan Kotagede yang akhir-akhir ini terlihat lesu karena beberapa kendala, diantaranya akibat kejenuhan disain yang ada.

Kata kunci: motif, batik, Yogyakarta, perhiasan, Kotagede



Summary

This study aims to create jewelry which is innovative, creative and unique, sourced from Yogyakarta batik craftsmen and increase the economic value of the jewelry in Kotagede. The target has been achieved in the first year, the documentation group of geometric patterns and cement, as well as the creation of jewelry designs that are innovative, creative and unique. While the targets to be achieved in the second year is the prototype of jewelry with new innovations; socialization jewelry creation, textbooks and journals in the national periodical.

The method used in the research and creation of the 2nd year of this observation, namely, exploration, experimentation, embodiment and socialization. While the expected benefits of this research is to support the creative industries are now being encouraged governments, particularly for more exciting back in the jewelry production craft centers Kotagede lately down with some constraints , such as due to saturation of the existing design

Keywords : motif , batik , Yogyakarta , jewelry , Kotagede



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	0
HALAMAN PENGESAHAN	1
BERITA ACARA MONEV	2
RINGKASAN	3
<i>SUMMARY</i>	4
PRAKATA	5
DAFTAR ISI	6
DAFTAR GAMBAR	6
DAFTAR LAMPIRAN	9
BAB I. PENDAHULUAN	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	11
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	13
BAB IV. METODE PENELITIAN	15
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Halaman
1.	Motif Parang Rusak	18
2.	Motif Kawung	19
3.	Motif Grompol	20
4.	Motif Trumtum	21
5.	Motif Cakar Ayam	22
6.	Motif Slobok	23
7.	Motif Tambal	24
8.	Motif Semen Sidaluhur	25
9.	Motif Semen Ageng Sawat Lar	26
10.	Motif Semen Ageng Sawat Gurdho	27
11.	Motif Semen Huk	28

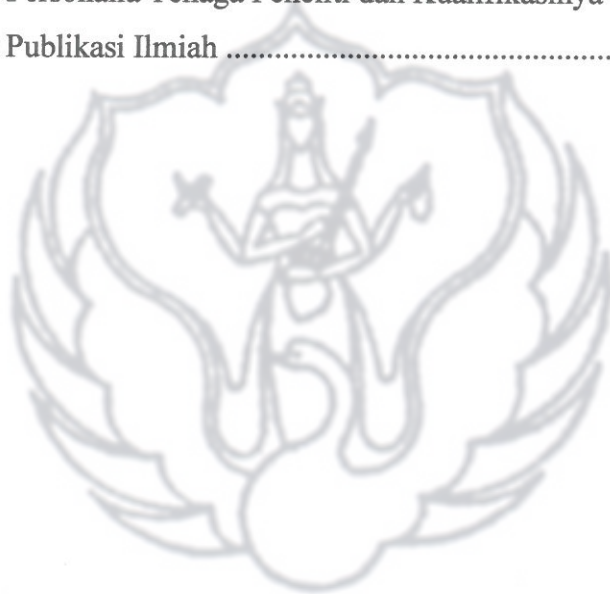
12.	Motif Semen Sida Mukti	29
13.	Motif Sida Asih	30
14.	Pembuatan perhiasan dengan teknik filigri	34
15.	Rancangan penerapan motif sesuai dengan disain	34
16.	Pembentukan motif dengan teknik gergaji	35
17.	Rancangan perhiasan yang sudah digergaji	35
18.	Perhiasan dalam proses pengerjaan (perak)	35
19.	Perhiasan dalam proses pengerjaan (tembaga)	35
20.	Perhiasan dalam proses pengerjaan (perak)	36
21.	Perhiasan dalam proses pengerjaan (teknik bor)	36
22.	Perhiasan dalam proses pengerjaan pelengkungan	36
23.	Perhiasan dalam pengerjaan Pematrian	36
24.	Gelang 1 dengan pengembangan motif kawung	37
25.	Bros 1 dengan pengembangan motif semen	38
26.	Liontin 1 dengan pengembangan motif semen	39
27.	Anting 1 dengan pengembangan motif kawung	40
28.	Anting 2 dengan pengembangan motif semen	41
29.	Liontin 2 dengan pengembangan motif garuda	42
30.	Bros 2 dengan pengembangan motif sidaluhur latar putih.....	43
31.	Liontin 3 dengan pengembangan motif kawung	44
32.	Liontin 4 dengan pengembangan motif kawung	45
33.	Liontin 5 dengan pengembangan motif kawung	46
34.	Liontin 6 dengan pengembangan motif kawung	47
35.	Anting 3 dengan pengembangan motif grompol	48
36.	Liontin 7 dengan pengembangan motif kawung.....	49
37.	Liontin 8 dengan pengembanagn motif kawung.....	50
38.	Bros 4 dengan pengembangan motif parang rusak.....	51
39.	Bros 5 dengan pengembangan motif sidaluhur	52
40.	Liontin 9 dengan pengembangan motif cakar ayam.....	53
41.	Liontin 10 dengan pengembangan motif sidaluhur	54
42.	Gelang 2 dengan pengembangan motif Grompol.....	55
43.	Liontin 11 dengan pengembangan motif grompol.....	56

44.	Bros 3 dgn pengembangan motif semen sidaluhur latar putih	57
45.	Liontin 11/Bros 6 dengan pengembangan motif sidaluhur.....	58
46.	Liontin 12 dengan pengembangan motif parang rusak.....	59
47.	Liontin 13 dengan pengembangan motif kawung	60
48.	Bros 6 dengan pengembangan motif kawung	61
49.	Liontin 14 dengan pengembangan motif Parang Rusak.....	62
50.	Liontin 15/bros7 dgn pengembangan motif Semen Ngeksigondo	63
51.	Liontin 16 dgn pengembangan motif Semen Ngeksigondo.....	64
52.	Bros 8 dengan pengembangan motif Semen Nggreni	65
53.	Bros 9 dengan pengembangan motif Parang Kusumo	66
54.	Bros 10 dengan pengembangan kawung picis	67
55.	Gelang dgn pengembangan motif parang klithik seling grinsing.	68
56.	Liontin 16 dengan pengembangan motif Kawung Picis	69
57.	Cincin dgn pengembangan motif parang klithik seling grinsing	70
58.	Bros 11 dengan pengembangan motif Kawung picis	71
59.	Bros 12 dengan pengembangan motif Parang Klithik.....	72
60.	Gunting, tang dan penjepit/pinset	73
61.	Gunting , tang dan penjepit	74
62.	Tang dan kuas	75
63.	Plepet	76
64.	Bor tangan manual	76
65.	Bor gantung listrik	77
66.	1 set gembosan	77
67.	Timbangan emas	78
68.	Mesin polis	78
69.	Alat pencetak/dreg	79
70.	Kowi, wadah untuk melebur perak	79
71.	Ring mandrel untuk landasan pembuatan lingkaran/cincin.....	80
72.	Butiran perak	80
73.	Butiran perak, kowi dan kawat perak	81
74.	Butiran perak, kowi dan lempengan perak	81
75.	Foto Tim Peneliti	82

76	Foto hasil karya perhiasan yang dipamerkan	82
76.	Foto hasil karya perhiasan yang dipamerkan.....	83
77.	Tim dan pejabat daerah	83
78.	Tim dan pejabat daerah	84
79.	Foto peserta sosialisasi	84

DAFTAR LAMPIRAN

A.	Lampiran foto alat-alat yang digunakan dalam perwujudan perhiasan...	75
B.	Lampiran foto sosialisasi ke perajin	82
C.	Lampiran Personalia Tenaga Peneliti dan Kualifikasinya	85
D.	Lampiran Publikasi Ilmiah	87



BAB I. PENDAHULUAN

Sebagai kota budaya, Yogyakarta dikenal merupakan daerah penghasil kerajinan batik. Produk yang dihasilkan oleh beberapa sentra kerajinan batik merupakan batik yang bersumber dari Keraton Yogyakarta. Batik Keraton Yogyakarta terdiri dari beberapa golongan motif, diantaranya golongan motif geometrik dan golongan motif semen. Golongan motif batik tersebut memiliki keunikan dan identitas lokal yang sangat menarik jika dapat dikembangkan atau diterapkan dalam bentuk lain, misalnya dalam bentuk perhiasan. Dengan adanya pengembangan dan penerapan motif batik dalam bentuk lain tersebut, maka diharapkan dapat melestarikan dan merevitalisasi kekayaan budaya nasional.

Pengembangan motif batik pada perhiasan juga dilakukan sebagai upaya kreatif dan inovatif untuk mendorong produksi industri kreatif perhiasan yang telah ada di Yogyakarta. Selain batik, Yogyakarta juga dikenal dengan kerajinan perhiasan perak yaitu Kotagede. Sentra kerajinan perhiasan perak di Kotagede telah ada sejak zaman Kerajaan Mataram. Produk yang dihasilkan oleh pengrajin Kotagede tidak hanya dipasarkan untuk pasar lokal saja tetapi sudah merambah pasar Luar Negeri. Meskipun begitu, akhir-akhir ini produksi kerajinan perhiasan Kotagede mengalami kelesuan akibat resesi ekonomi di negara-negara barat, kenaikan harga bahan baku perak, serta disain yang monoton.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka sangat penting penelitian yang bertema batik keraton Yogyakarta sebagai sumber perhiasan Kotagede dilakukan, di samping untuk terus melestarikan motif batik Keraton Yogyakarta, juga untuk membantu dan memotivasi para pengrajin perhiasan di Kotagede untuk kreatif serta inovatif mengembangkan disain-disain baru berdasarkan kekayaan budaya lokal Indonesia.